

## **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

**Farida Arrum Pramesti<sup>\*</sup>, Tabah Rizki<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Akutansi, STIE Jayakusuma, <sup>2</sup>Akutansi, Universitas Horizon

<sup>1</sup>contactmefarida@gmail.com, <sup>2</sup>tabah.rizki.krw@horizon.ac.id

<sup>\*</sup>Farida Arrum Pramesti

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan adalah profitabilitas, struktur modal, dan kepemilikan manajerial. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam memilih sampel penelitian. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan alat pengujian statistik berupa IBM SPSS Versi 29. Hasil pengujian terhadap tiga variabel dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara struktur modal tidak berpengaruh terhadap perusahaan.

**Kata kunci:** Nilai Entitas, Laba, Struktur Perusahaan, dan Kepemilikan oleh Manajemen.

### **Abstract**

*The aim of this research is to analyze the influence of variables that influence company value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables used are profitability, capital structure, and managerial ownership. This research uses a purposive sampling method in selecting the research sample. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression analysis which was processed using statistical testing tools in the form of IBM SPSS Version 29. The results of testing on three variables can be concluded that profitability and managerial ownership have an effect on company value, while capital structure has no effect on the company.*

**Kata kunci:** Firm Value, Profitability, Capital Structure, and Managerial Ownership.

## **PENDAHULUAN**

Seiring berkembangnya teknologi, semakin meningkatkan pula minat masyarakat terhadap investasi. Pada tahap eksekusi keputusan investasi, satu diantara faktor yang diperhatikan oleh investor adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memberi kesejahteraan para pemegang saham. Salah satu permasalahan saat ini adalah masih rentannya perusahaan dalam mempertahankan nilai perusahaan. Menurut Judith (2023) Indeks Kepercayaan Industri (IKI) yang menjadi indikator kinerja industri manufaktur pada Agustus 2023 menunjukkan tren perlambatan. Jelita (2023) mengungkapkan terdapat penurunan proyeksi perkembangan sektor makanan dan minuman pada tahun tersebut yang sebelumnya diperkirakan akan tumbuh sebesar 6%-7%, kemudian dikoreksi menjadi 5% hingga akhir tahun 2023. Koreksi proyeksi dapat terjadi dikarenakan adanya penurunan daya beli yang mempengaruhi asupan masyarakat.

Wulandari & Efendi (2021) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan guna meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Perusahaan yang mampu bertahan dan terus berkembang akan mempunyai nilai yang tinggi di mata investor sehingga pemegang saham tidak ragu untuk menginvestasikan modal yang dimilikinya pada perusahaan tersebut. Faktor kedua adalah struktur modal. Menurut Hutagalung et al. (2023) struktur modal merujuk pada susunan yang terdiri dari saham biasa, saham preferen, serta elemen lainnya seperti utang jangka panjang dan laba ditahan yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk membiayai asetnya. Dalam penelitian Rinaldy et al. (2023) didapatkan hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Baihaqi et al. (2021) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Nurhandari et al. (2023) menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan dari manajemen perusahaan (Purba & Effendi, 2019). Kepemilikan saham bagi manajer dapat menyelaraskan kepentingan antara pemegang saham dan agen. Dengan adanya pertumbuhan persentase kepemilikan, diharapkan terjadi keselarasan antara motivasi manajer dan pemegang saham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini didasarkan pada penelitian Sari & Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki dampak yang luar biasa dan luas pada nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Chandra & Hastuti (2022) mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara khusus terutama berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyasari dkk. (2022), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan justifikasi yang diberikan di atas, masih terdapat perbedaan atau kontradiksi hasil penelitian dengan temuan studi sebelumnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mengkaji nilai perusahaan pada sub sektor manufaktur, khususnya di sub sektor makanan dan minuman.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Menurut Kusmiranti dan Susanti (2021), teori sinyal adalah teori yang menjelaskan dorongan bagi individu dalam perusahaan untuk menyampaikan informasi yang dapat diandalkan berupa laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan ini dapat timbul karena adanya ketidakseimbangan informasi yang dimiliki antara manajemen dan pihak luar. Dalam teori ini, informasi yang penting disampaikan kepada pihak eksternal untuk mengatasi ketidakseimbangan tersebut. Informasi yang disampaikan oleh perusahaan bisa mengandung sinyal positif atau negatif, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keputusan calon investor untuk berinvestasi. Apabila informasi tersebut menunjukkan sinyal positif, maka investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi.

### **Nilai Perusahaan**

Oktarina (2018) mengemukakan bahwa nilai suatu perusahaan memainkan peran krusial dalam dunia bisnis karena mencerminkan citra dan reputasi perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan pandangan positif dari pihak luar, ini akan membuat banyak investor tertarik untuk berinvestasi. Menurut Nurhandari et al. (2023), nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor tentang tingkat kesuksesan perusahaan yang sering diasosiasikan dengan harga saham. Sedangkan menurut Wijaya & Jin (2023), nilai perusahaan mencerminkan keadaan yang telah diraih oleh suatu perusahaan yang menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat atas pencapaian perusahaan setelah melewati serangkaian peristiwa selama periode tertentu mulai dari pendirian perusahaan.

### **Profitabilitas**

Menurut Anggita & Andayani (2022), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atau laba. Tingkat pengelolaan yang efektif dan efisien pada suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja yang optimal dan peluang masa depan yang menjanjikan. Menurut Anggita & Andayani (2022), informasi tentang profitabilitas sangat berharga bagi berbagai pihak, mulai dari manajemen perusahaan yang ingin mengevaluasi kinerja, investor yang ingin menilai potensi investasi, dan para kreditur yang hendak mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab utangnya.

### **Struktur Modal**

Inayah (2022) menyebutkan struktur modal didefinisikan sebagai komposisi modal yang dimiliki suatu badan usaha berdasarkan penawarannya, yang secara khusus menunjukkan persentase modal yang diperoleh dari utang (pemberi pinjaman) dan persentase modal yang berasal dari pemilik perusahaan (ekuitas pemilik). Struktur modal merupakan gabungan dari utang, yang meliputi utang jangka pendek yang bersifat permanen dan utang jangka panjang, serta modal sendiri yang meliputi saham preferen dan saham biasa. Struktur modal tidak hanya sekedar perbandingan antara utang dan ekuitas, menurut Inayah (2022) struktur modal juga merupakan alat komunikasi antara perusahaan dan pihak eksternal. Melalui struktur modal, perusahaan

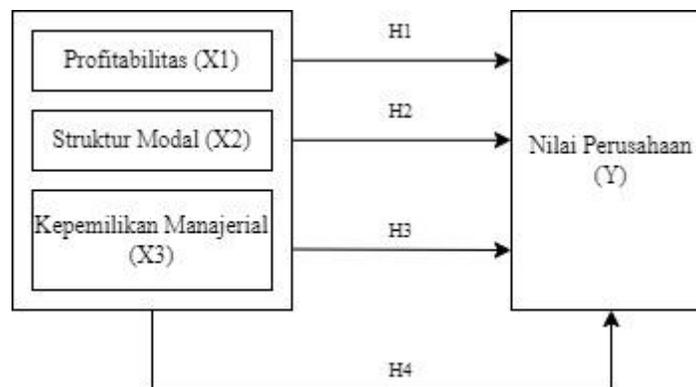
dapat mengirimkan sinyal mengenai kondisi keuangannya, prospek masa depan, dan kualitas manajemennya.

### **Kepemilikan Manajerial**

Menurut Dewi & Sudirgo (2021), kepemilikan manajerial adalah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh saham yang beredar. Kepemilikan manajerial dianggap mampu menstimulus jalannya kegiatan operasional perusahaan yang lebih baik sehingga berdampak pada profit yang dihasilkan dikarenakan pihak manajemen juga ikut menanamkan modalnya di dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat dianggap sebagai mekanisme pengendalian yang efektif dalam perusahaan. Dengan memiliki saham di perusahaan, manajemen mengirimkan sinyal yang kuat kepada pasar bahwa mereka berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham (Dewi & Sudirgo, 2021). Hal ini dapat memperkuat rasa percaya diri bagi investor untuk dapat menanamkan modalnya.

### **Kerangka Berpikir**

Berikut di bawah ini adalah kerangka berpikir yang menjelaskan hubungan antar variabel:



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

### **Profitabilitas**

Yuniastri dkk. (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas adalah kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan masa depan bisnis yang menjanjikan (teori sinyal). Hal ini meningkatkan daya tarik bagi investor untuk menanam saham pada perusahaan. Perusahaan yang *profitable* menunjukkan adanya sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Keuntungan yang besar dan prospek perusahaan yang baik dimasa depan, menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Dhani dan Utama (2017), tingginya profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan yang baik. Hal ini didukung oleh Anisa et al., (2022) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, rumusan hipotesis:

**H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan wujud pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk ekuitas dan utang. Yuniastri *et al.* (2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa struktur modal adalah faktor penting dalam mewujudkan kinerja perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat memengaruhi perusahaan secara positif dan meningkatkan posisi keuangan, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Manurung dan Wildan (2023) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung pula oleh penelitian Prastuti dan Sudiartha (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karenanya, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Struktur pembiayaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.**

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai bentuk kepemilikan saham oleh agen yang diukur melalui jumlah proporsi saham perusahaan yang mereka miliki. Teori agensi menjelaskan bahwa adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan perusahaan antara prinsipal dan agen dapat menimbulkan konflik keagenan. Perbedaan ini memunculkan asimetri informasi, yakni adanya perbedaan porsi informasi yang prinsipal dan agen miliki. Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen mampu mengurangi konflik keagenan dan asimetri informasi yang terjadi. Manajemen akan berupaya secara maksimal demi kepentingan perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan peningkatan nilai perusahaan. Menurut Kusmiranti & Susanti (2021), kepemilikan manajerial dapat meningkatkan nilai perusahaan karena memberikan insentif kepada manajemen untuk meningkatkan kinerja. Penelitian Yulianto dan Anita (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial, maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dikembangkan ialah:

**H3: Kepemilikan oleh manajemen memberikan dampak positif pada valuasi perusahaan.**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian sebanyak 26 perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2023. Purposive sampling adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 data perusahaan. Metodologi evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi deskriptif data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi. Berikut adalah prosedur penentuan sampel penelitian dan definisi operasional variabel:

**Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan (n)	Jumlah Data (n x 5 tahun)
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada periode 2019-2023.	26	130
2.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan tahunan secara tidak konsisten pada periode 2019-2023	(0)	(0)
3.	Perusahaan yang tidak bergerak dalam produksi makanan siap saji ( <i>ready-to-eat</i> )	(16)	(80)
<b>Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria</b>		<b>10</b>	<b>50</b>

**Tabel 2. Variabel Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan	$ROE = \frac{\text{Earnings after Tax}}{\text{Equity}}$	Rasio
Struktur Modal (X2)	Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X3)	Manajer sebagai pengambil keputusan juga berperan sebagai pemegang saham pada perusahaan	$MNJRL = \frac{\text{Number of Manajerial Stock}}{\text{Outstanding Stock}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan adalah suatu nilai yang dimiliki oleh perusahaan saat perusahaan akan dijual	$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Ttl Market Value} + \text{Ttl Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Asset}}$	Rasio

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Statistik Deskriptif**

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	50	-243.080	145.480	5.51580	45.710870
Struktur Modal	50	-658.880	145.580	56.28740	111.148343
Kepemilikan Manajerial	50	.016	92.030	50.64857	32.654525
Nilai Perusahaan	50	-2937	3359	503.28	896.698

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 29

Statistik deskriptif adalah pemeriksaan secara menyeluruh terhadap data penelitian yang mencakup rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi dan terendah. Berdasarkan tabel 3, hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -243,080 dan nilai maksimum sebesar 145,480. Rata-rata (*mean*) dari profitabilitas adalah 5,51580 dengan standar deviasi sebesar 45,710870. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki variasi yang cukup besar dengan beberapa perusahaan mengalami kerugian (nilai negatif) dan beberapa lainnya memperoleh keuntungan, namun rata-rata profitabilitas relatif rendah. Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar -658,880, sedangkan nilai maksimum adalah 145,580. Rata-rata Struktur Modal adalah 56,28740 dengan standar deviasi 111,148343. Nilai standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam struktur modal perusahaan-perusahaan tersebut dengan beberapa perusahaan memiliki struktur modal negatif yang cukup besar, sedangkan yang lain memiliki struktur modal yang positif.

Kepemilikan Manajerial menunjukkan nilai minimum 0,016 dan nilai maksimum adalah 92,030 dari 50 sampel. Rata-rata Kepemilikan Manajerial adalah 50,64857 dengan standar deviasi 32,654525. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar dalam proporsi kepemilikan manajerial di antara perusahaan, dimana beberapa perusahaan memiliki tingkat kepemilikan manajerial yang sangat tinggi, sementara yang lain memiliki kepemilikan yang rendah. Nilai Perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar -2937 dan nilai maksimum sebesar 3359. Rata-rata Nilai Perusahaan adalah 503,28 dengan standar deviasi 896,698. Standar deviasi yang besar mengindikasikan adanya variasi yang sangat tinggi dalam nilai perusahaan di antara sampel yang dianalisis, di mana beberapa perusahaan memiliki nilai yang sangat negatif, sedangkan yang lain memiliki nilai yang sangat tinggi.

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 4. Uji Normalitas Residual**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	852.95347602
Most Extreme Differences	Absolute	.260
	Positive	.260
	Negative	-.170
Test Statistic		.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

□

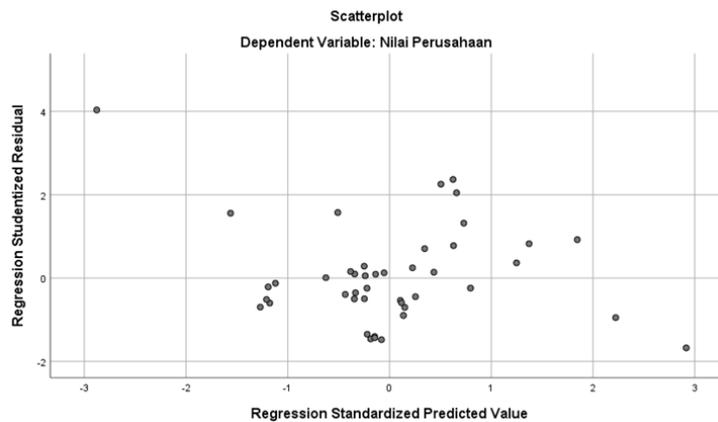
Berdasarkan tabel 4, hasil dari Uji Normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan nilai test statistic sebesar 0,260 dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari level signifikansi umum yang digunakan (0,05), maka hasil ini menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	290.516	63.572		4.570	.000		
Profitabilitas	-2.762	1.025	-.501	-2.693	.010	.491	2.035
Struktur Modal	1.529	.420	.676	3.641	.001	.493	2.029
Kepemilikan Manajerial	1.719	1.063	.216	1.618	.114	.958	1.044

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan Nilai VIF profitabilitas sebesar 2,035, Nilai VIF struktur modal sebesar 2,029 dan Nilai VIF Kepemilikan Manajerial sebesar 1,044, jauh di bawah batas 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas dalam data penelitian.



**Gambar 2. Uji Heterokedasitas**

Berdasarkan Gambar 2, menjelaskan titik-titik tampak tersebar secara relatif acak dan tidak membentuk pola yang jelas. Ini menunjukkan bahwa varians residual tampaknya konstan di seluruh nilai prediksi, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi dalam model ini.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 6. Uji Analisis Linear Berganda**  
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	290.516	63.572		4.570	.000
Profitabilitas	-2.762	1.025	-.501	-2.693	.010
Struktur Modal	1.529	.420	.676	3.641	.001
Kepemilikan Manajerial	1.719	1.063	.216	1.618	.114

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 29

Berdasarkan Tabel 6, dapat diperoleh perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=290.516-2.762X_1+1.529X_2+1.719X_3$$

**Tabel 7. Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	290.516	63.572		4.570	.000
Profitabilitas	-2.762	1.025	-.501	-2.693	.010
Struktur Modal	1.529	.420	.676	3.641	.001
Kepemilikan Manajerial	1.719	1.063	.216	1.618	.114

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 29

**Tabel 8. Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	981895.758	3	327298.586	6.280	.001b
Residual	2084559.401	40	52113.985		
Total	3066455.159	43			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal , Profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 29

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara kepemilikan manajerial tidak. Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima, karena koefisiennya -2,762 dengan tingkat signifikansi 0,010. Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan juga diterima, dengan koefisien 1,529 dan tingkat signifikansi 0,001. Namun, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak, karena koefisiennya 1,719 dengan tingkat signifikansi 0,114.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t (Tabel 7), variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -2,762, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010 (lebih besar dari 0,05). Hal ini artinya H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian Alvira dan Susanti (2021), Khusnul dkk. (2024), Safriliana dkk. (2024), Pratama dan Akhmadi (2024), Wijaya dan Jin (2023). Profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan melalui laba yang diperoleh. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Profitabilitas

merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atau laba. Perusahaan dengan laba yang lebih tinggi akan menyebabkan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor meningkatkan penanaman saham yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t (Tabel 7), variabel struktur modal memiliki nilai koefisien sebesar 1,529, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini artinya H<sub>2</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktiwati dan Nurhayati (2020), Rinaldy dkk. (2023), Fatimah dan Choriyah (2023), Geraldina dan Wijaya (2021). Struktur modal menjadi kunci kinerja perusahaan. Semakin tinggi struktur modal yang dimiliki, semakin meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membiayai operasinya. Struktur modal yang baik berdampak kepada nilai perusahaan yang meningkat.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t (Tabel 7), variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien sebesar 1,719, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,114 (lebih besar dari 0,05). Hal ini artinya H<sub>3</sub> ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk. (2022), Silalahi dan Lestari (2023), Apriantini dkk. (2022), serta Kusmiyati dan Machdar (2023). Kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan pihak manajemen dari saham beredar yang dimiliki perusahaan. Seringkali kepemilikan manajerial diasumsikan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena manajemen merasa memiliki dan termotivasi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan tidak selalu sederhana, ada banyak yang perlu dipertimbangkan, sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa semakin besar kepemilikan manajer, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Sedangkan manajer mungkin memiliki tujuan yang berbeda dengan pemilik saham sehingga kepemilikan manajerial kemungkinan memiliki pengaruh sangat kecil terhadap perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Berdasarkan analisis uji statistik dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Saran bagi penelitian selanjutnya, dapat memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan variabel independen tambahan yang berpotensi mempengaruhi nilai

perusahaan namun belum dipertimbangkan dalam penelitian ini, seperti likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan *investment opportunity*. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan menggunakan metode pengukuran alternatif untuk mengukur nilai perusahaan seperti: Tobin's Q, *Price Earning Ratio* (PER) atau *Price to Book Value* (PBV). Peneliti berikutnya juga dapat menggali lebih dalam tentang pengaruh faktor-faktor lingkungan dan sosial terhadap nilai perusahaan, dengan berfokus pada dampak kebijakan keberlanjutan (*sustainability*), tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan penerapan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, K. T., & Andayani. (2022). Pengaruh Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(5), 310–327. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.848>
- Anisa, N., Hermuningsih, S. dan Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Region Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321-335.
- Anita, A. dan Yulianto, A. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal* 5 (1).
- Baihaqi, N., Geraldina, I., & Wijaya, S. Y. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid-19. *JURNAL AKUNIDA*, 7(1 SE-Articles), 72–84. <https://doi.org/10.30997/jakd.v7i1.4512>
- Chandra, I., & Hastuti, R. T. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 198. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17283>
- Dewi, I. M., & Sudirgo, T. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 177–191.
- Dhani, I. dan Utama, S. A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 135-148.
- Hutagalung, I., Situngkir, D., & Purba, B. (2023). Kebijakan Ekonomi Politik dalam menghadapi Perlambatan Ekonomi Global pada masa COVID 19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/XX..XXXXX/Jimea>
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141>
- Jelita, I. N. (2023). *Industri Mamin Loyo, Pengamat Ada Peralihan Konsumsi*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/628155/industri-mamin-loyo-pengamat-ada-peralihan-konsumsi>
- Judith, P. (2023). *Kinerja Industri Manufaktur Melambat*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/08/31/lesunya-china-dan-daya-beli-ri-dapat-gerus-kinerja-industri>

- Kusmiranti, A. S., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Faktor Lain Terhadap Nilai Perusahaan. In *Trisakti School of Management*. Trisakti School of Management.
- Manurung, T. M. S dan Wildan, M. 2023. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. Vol. 11 No. 1, pp. 83-90.
- Nurhandari, R. A. L., Fatimah, F., & Choiriyah, C. (2023). The Influence of Firm Size, Capital Structure and Profitability on Firm Value in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 4(3), 180–195. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v4i3.1372>
- Oktarina, D. (2018). The Analysis of Firm Value in Indonesia Property and Real Estate Companies. *International Journal of Research Science & Management*, 5(9), 85–92. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1462022>
- Prastuti, N. K. R dan Sudiarta, I. G. M. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.3, 2016: 1572-1598.
- Purba, N. M. B., & Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 64–74. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1013>
- Rinaldy, S., Kalangi, L., & Kalalo, M. Y. B. (2023). The Effect of Capital Structure, Working Capital Turnover and Firm Size on Firm Value in Property and Real Estate Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(2), 477–490. <https://doi.org/10.55927/ministal.v2i2.3723>
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Tera Ilmu Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Setyasari, N., Rahmawati, I. Y., Naelati Tubastuvi, N., & Aryoko, Y. P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Board Diversity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 69. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.14046>
- Wijaya, V. N., & Jin, T. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia. *Trisakti School of Management*.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), Analisa 2011*, 1–11. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>